

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERBASIS KOMPUTER PADA USAHA KERAJINAN KCHARIS JAYA PALEMBANG

Siska Aprianti¹, L. Vera Riama Pangaribuan², Sri Hartaty³,
M. Husni Mubarak⁴, Indra Satriawan⁵, Yuliana Sari⁶
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya
Email ¹: siskaaprianti1004@gmail.com

ABSTRACT

This service program aims to design an accounting information system for finished goods inventory at the Kcharis Jaya Craft Business, in the Tuan Kentang Industrial Estate, Palembang. Kcharis Jaya Handicraft Business is one of the Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Tuan Kentang Industrial Estate that experiences obstacles in recording and presenting information on the finished goods inventory. This is because the Partner does not have technical mastery regarding the management of the finished goods inventory card, so information on the inventory of finished goods is carried out by the manager as necessary, only based on the manager's memory. It often becomes an obstacle that when the goods ordered by the buyer are not available, then the buyer has to wait several days for further reproduction. After this dedication activity, it is expected that the managers of Kcharis Jaya Handicraft Business as partners will find it easier to monitor the availability of finished goods inventory, so that the availability of finished goods inventory can be monitored whenever needed. To overcome these problems, as a solution the partners will be given good knowledge in the form of lectures or training on techniques and inventory card management practices to manage the finished goods inventory of partners.

Keywords: *merchandise inventory, incoming goods, outgoing goods*

PENDAHULUAN

Usaha Kerajinan Kcharis Jaya merupakan salah satu UMKM yang terletak di Kawasan Tuan Kentang Palembang. Usaha Kerajinan Kcharisma Jaya yang dijalankan oleh Bapak Habibie ini berlokasi di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Kegiatan operasi yang terjadi di Usaha Kerajinan Kcharis Jaya banyak didominasi oleh transaksi produksi dan penjualan barang dagangan. Atas karakteristik perusahaan tersebut, maka pengelolaan persediaan menjadi salah satu hal utama karena persediaan merupakan investasi perusahaan dalam melancarkan kegiatan operasional. Perusahaan belum

melakukan pencatatan dan penyajian informasi atas persediaan barang dagang (barang jadi). Semua dilakukan oleh pengelola seadanya, hanya berdasarkan ingatan pengelola saja. Seringkali menjadi kendala bahwa saat barang yang dipesan pembeli tidak tersedia, maka pembeli harus menunggu beberapa hari untuk selanjutnya dilakukan produksi ulang. Hal ini mengakibatkan kerugian bagi Usaha Kerajinan Kcharis Jaya, dan bagi pihak manajemen kegiatan administrasi pencatatan atas persediaan merupakan pekerjaan klerikal yang rumit.

Bukanlah suatu rahasia lagi bahwa di zaman sekarang komputer merupakan program aplikasi untuk mempermudah pekerjaan seseorang. Program aplikasi

yang sangat familiar saat ini sangatlah banyak. Diantara banyak aplikasi microsoft, banyak pengguna komputer masih merasa sedikit awam mengenai Microsoft Access. Padahal microsoft Access juga merupakan salah satu program yang dapat dioptimalkan dengan baik. Microsoft Access (atau Microsoft Office Access) adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi Microsoft Office, selain tentunya Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini menggunakan mesin basis data Microsoft Jet Database Engine, dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan pengguna.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba untuk membangun sebuah aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang berbasis computer, sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul “SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERBASIS KOMPUTER PADA USAHA KERAJINAN KCHARIS JAYA PALEMBANG.

IDENTIFIKASI MASALAH

Usaha Kerajinan Kcharis Jaya adalah salah Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Industri Tuan Kentang yang mengalami kendala dalam melakukan pencatatan dan penyajian informasi atas persediaan persediaan barang jadi. Hal ini disebabkan karena Mitra tidak memiliki penguasaan teknis mengenai pengelolaan kartu persediaan barang jadi, sehingga informasi atas persediaan persediaan barang jadi, dilakukan oleh pengelola seadanya, hanya berdasarkan ingatan pengelola saja. Seringkali menjadi kendala bahwa saat barang yang dipesan pembeli tidak tersedia, maka pembeli harus menunggu

beberapa hari untuk selanjutnya dilakukan produksi ulang.

Setelah kegiatan pengabdian ini diharapkan bahwa para pengelola Usaha Kerajinan Kcharis Jaya sebagai mitra akan lebih mudah untuk memonitor ketersediaan stok barang jadi, sehingga ketersediaan stok barang jadi dapat dimonitor kapanpun diperlukan. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka sebagai solusi mitra akan diberikan pengetahuan baik dalam bentuk ceramah ataupun pelatihan mengenai teknik dan praktek pengelolaan kartu persediaan untuk mengelola persediaan barang jadi mitra

METODELOGI PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian ini dalam bentuk perancangan sistem informasi akuntansi atas persediaan barang dagang (barang jadi) dan pendampingan dalam implementasi sistem tersebut. Untuk dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik dan terarah maka metode kegiatan yang dilakukan melalui ceramah dan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usulan Rancangan Prosedur Pengeluaran dan Penerimaan Barang

a. Usulan Prosedur Penerimaan Barang disajikan sebagai berikut :

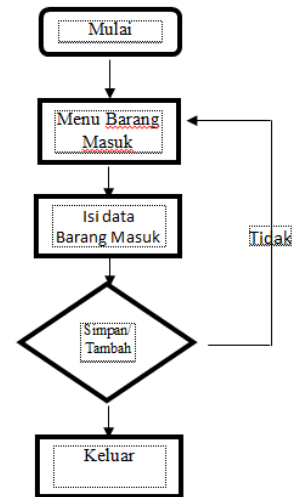
1. Petugas gudang menerima barang jadi dan Bukti Pengiriman Barang Jadi (BPBJ) dari bagian produksi.
2. Berdasarkan Bukti Pengiriman Barang Jadi (BPBJ) tersebut, kemudian petugas gudang akan menginput data jumlah barang yang telah terima ke dalam Form input Barang Masuk dan menyimpannya ke database untuk meng-*update* informasi mengenai jumlah persediaan barang pada database Barang.

b. Usulan Prosedur Pengeluaran Barang disajikan sebagai berikut :

1. Petugas Gudang menerima Surat Permintaan Pengeluaran Barang (SPPB) sebanyak 1 lembar dari bagian Penjualan yang berisi permintaan barang dari pelanggan.
2. Petugas Gudang memeriksa ketersediaan barang dalam database barang.
3. Jika barang yang diminta tersedia, maka Petugas Gudang akan menyiapkan barang untuk diserahkan ke bagian penjualan. Kemudian petugas gudang akan menginput data jumlah barang yang telah dikeluarkan ke dalam form input Barang Keluar dan menyimpannya ke database untuk meng-*update* informasi mengenai jumlah persediaan barang pada database Barang.
4. Namun jika barang yang diminta tidak tersedia di gudang, maka SPPB akan dikembalikan ke Bagian Penjualan untuk ditindaklanjuti.

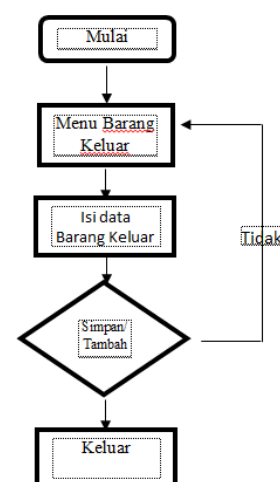
Perancangan Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

- a. Desain Menu Utama
Desain menu utama terdiri dari 5 menu, yaitu: *form* master barang, *form* barang masuk, *form* keluar, laporan barang masuk dan keluar, laporan stok akhir.
- b. Proses Input Menu Barang Masuk
Untuk input data barang masuk, *user* bisa membuka *Menu* Barang Masuk. Setelah terbuka *Menu* Barang Masuk, *user* bisa memasukkan data barang yang masuk ke gudang. Setelah selesai, *user* bisa menyimpan data dan kemudian *user* bisa memilih menu keluar untuk bisa kembali ke menu utama. Berikut bagan alir proses input data barang masuk :



Gambar 1. Bagan Alir Proses Input Data Barang Masuk

- c. Proses Input Form Barang Keluar
Untuk input data barang keluar (barang yang terjual), *user* bisa membuka *form* Barang Keluar. Setelah terbuka *form* Barang Keluar, *user* bisa memasukkan data barang yang keluar gudang (penjualan) yang terjadi. Setelah selesai, *user* bisa menyimpan data dan kemudian *user* bisa memilih menu keluar untuk bisa kembali ke menu utama. Berikut bagan alir proses input data barang keluar (penjualan) :



Gambar 2. Bagan Alir Proses Input Data Barang Keluar (Penjualan)

4.2 Perancangan Antarmuka (Interface)

1. Menu Utama

Merupakan menu utama dari aplikasi Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagang. Dalam Menu ini terdapat Menu Bar yang berisi Form Master Barang, Form Barang Masuk, Form Barang Keluar, Laporan Barang Masuk dan Keluar, dan Laporan Stok Akhir. Berikut ini adalah gambar tampilan menu utama :



Gambar 3. Tampilan Menu Utama

2. Input Master Barang

Form Input Master Barang adalah *form* yang digunakan untuk mengisi daftar nama barang. *Form* barang ini diisi pertama kali masuk ke persediaan. *Form* ini meliputi: ID, Nama Barang, Jenis Barang, dan Harga Barang. Berikut ini adalah gambar tampilan *Form* Input Master Barang :

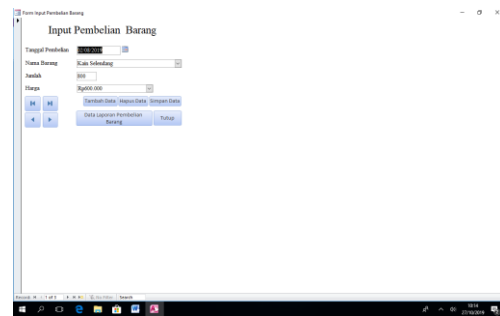


Gambar 4. Form Master Barang

3. Form Barang Masuk

Form Barang Masuk adalah *Form* yang digunakan untuk pengisian transaksi

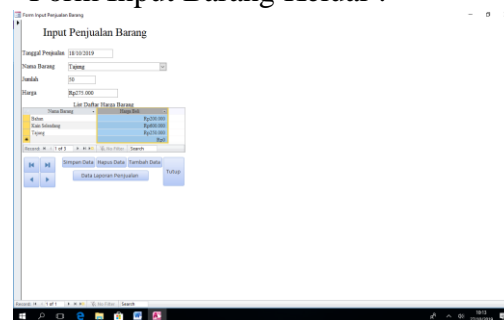
pertambahan barang. Pada saat proses pertambahan barang, maka jumlah stok barang akan bertambah. *Form* ini meliputi Tanggal terjadinya transaksi pertambahan barang, Nama barang, Jumlah barang yang dijual, harga barang pokok per unit. Berikut ini adalah gambar tampilan *Form* Input Barang Masuk:



Gambar 5. Form Barang Masuk

4. Form Barang Keluar

Form Barang Keluar adalah *form* yang digunakan untuk pengisian transaksi penjualan barang. Pada saat proses penjualan, maka jumlah stok barang akan berkurang sesuai dengan jumlah persediaan. *Form* ini meliputi Tanggal terjadinya transaksi penjualan, Nama barang, Jumlah barang yang dijual, harga barang yang dijual per unit. Berikut ini adalah gambar tampilan *Form* Input Barang Keluar :

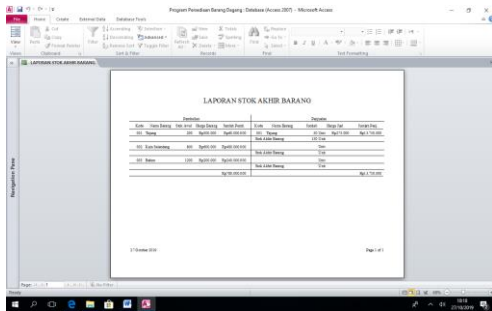


Gambar 6. Form Barang Keluar

5. Laporan Barang Masuk dan Barang Keluar

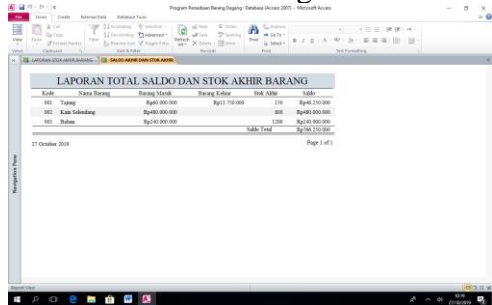
Laporan Barang Masuk dan Barang Keluar adalah laporan yang digunakan untuk melihat keseluruhan barang yang

masuk dan keluar baik unit, harga satuan ataupun jumlah total untuk setiap jenis barang. Berikut ini adalah gambar tampilan Laporan Barang Masuk dan Barang Keluar :



Gambar 7. Laporan Barang Masuk dan Barang Keluar

6. Laporan Saldo dan Stok Akhir Barang
Laporan Barang Masuk dan Barang Keluar adalah laporan yang digunakan untuk melihat sisa stok (stok akhir) untuk setiap jenis barang. Berikut ini adalah gambar tampilan Laporan Saldo dan Stok Akhir Barang :



Gambar 8 Laporan Saldo dan Stok Akhir Barang

KESIMPULAN

Setelah mempelajari masalah, melakukan analisa dan merancang sistem baru dari sistem konvensional ke sistem komputerisasi, maka proses pengendalian atas persediaan barang jadi akan menghasilkan informasi yang tepat waktu sesuai dengan kebutuhan dan keperluan pemakai. Informasi yang disajikan dalam sistem informasi akuntansi

atas persediaan barang dapat dipercaya jika data yang diinput benar serta penggunaannya dilakukan secara baik dan benar pula, sehingga informasi yang akan dihasilkan lebih akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan selama kegiatan berlangsung yaitu KCHARIS JAYA PALEMBANG, serta khususnya Politeknik Negeri Sriwijaya dan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan dukungan secara finansial..

DAFTAR PUSTAKA

- Kieso Weygandt Warfield. 2018. *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. Penerbit Erlangga.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YPKN.
- Martani, Dwi., dkk. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*. Penerbit Salemba Empat
- Reeve, James M., Carl S. Warren dkk. 2016. *Pengantar Akuntansi adaptasi Indonesia. Buku 2 edisi 22*. Penerbit Salemba Empat
- Rudianto. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Erlangga.
- Wilkinson, J.W., Cerullo, M.J., Raval, V., Wongon-Wing, B. (2000). *Accounting Information System (4thed)*. John Wiley & Sons, USA.
- Winarno, W.W. 2006. *System Informasi Akuntansi*. Edisi 2 : UPP STIM YKPN Yogyakarta.

